

Economic Update – September 2018, Neraca Perdagangan Kembali Surplus

September 2018, total ekspor mengalami surplus USD14,83 miliar, meningkat 1,7% (yoy). Sektor non-migas memberikan kontribusi lebih besar pada pertumbuhan karena ekspornya tumbuh 3,78% (yoy). Sementara itu, ekspor migas melambat sebesar 16,99% (yoy). Total impor September 2018 lebih rendah atau sekitar USD14,60 miliar, meningkat 14,18% (yoy). Semua kelompok impor tetap menunjukkan tren yang meningkat tetapi dengan laju yang lebih lambat, yaitu barang konsumsi sebesar 18,33% (yoy), bahan baku/penolong sebesar 13,09% (yoy) dan barang modal sebesar 17,12% (yoy).

Total ekspor secara bulanan melambat sebesar 6,58% (mom) dimana ekspor migas, dan non-migas masing-masing menurun sebesar 15,81% (mom) dan 5,67% (mom). Total impor juga menunjukkan tren menurun karena pertumbuhannya melambat sebesar 13,18% (mom). Secara rinci, impor barang konsumsi mengalami penurunan sebesar 14,97% (mom), bahan baku mengalami penurunan sebesar 13,53% (mom) dan barang modal mengalami penurunan sebesar 10,45% (mom).

Neraca perdagangan September 2018 mengalami surplus USD227,1 juta. Neraca perdagangan YTD (Januari – September 2018) mencatat defisit USD3,78 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang sebesar surplus USD10,86 miliar. Faktor utama neraca perdagangan mengalami surplus adalah pertama, volume ekspor naik 3,10% (yoy) atau 2,40% (mom) sedangkan volume impor menurun 1,47% (yoy) atau 17,55% (mom). Peningkatan volume ekspor terutama disebabkan oleh peningkatan volume ekspor non-migas sebesar 7,02% (yoy) atau 3,79% (mom). Kedua, volume impor migas mengalami penurunan 12,10% (yoy) atau 26,71% (mom). Volume impor non-migas meningkat 3,31% (yoy) tetapi secara bulanan volume turun 13,40% (mom).

Ke depan, tim riset Bank Mandiri memperkirakan CAD pada 3Q18 akan melebar dibandingkan dengan 2Q18 yang dikarenakan kinerja neraca barang yang buruk atau menjadi sekitar 3,3% - 3,4% dari PDB. Kami memperkirakan CAD pada akhir tahun 2018 akan berada pada level 2,5% - 3% dari defisit PDB. Cadangan devisa akhir tahun juga diproyeksikan berkurang mendekati USD 110 miliar, jauh lebih rendah dari posisi akhir tahun 2017 (USD130 miliar). Dikarenakan pengetatan moneter global, ketegangan perang perdagangan global dan kenaikan harga minyak dunia tetap tinggi sampai akhir tahun 2018. (ec)

Key Indicators

Market Perception		15-Okt-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y		146.306	148.635		85.25
Indonesia CDS10Y		221.950	222.595		153.94
VIX Index		21.30	15.69		11.04
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		15,220	⬇️	0.10%	12.18%
EUR/USD		1.1579	⬆️	0.16%	-3.55%
GBP/USD		1.3152	⬇️	-0.01%	-2.67%
USD/JPY		111.77	⬆️	-0.39%	-0.82%
AUD/USD		0.713	⬆️	0.22%	-8.70%
USD/SGD		1.3768	⬆️	-0.10%	3.05%
USD/HKD		7.835	-	0.00%	0.27%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		5.8	⬇️	-0.01	189.17
JIBOR - 3M		7.5	-	0.00	198.27
JIBOR - 6M		7.6	-	0.00	183.84
LIBOR 3M		2.4	-	0.00	74.22
LIBOR 6M		2.7	⬆️	0.01	81.51
Interest Rate					
BI 7-D Repo Rate		5.75%	Fed Rate-US		2.25%
JIBOR USD		2.28%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y		3.01%	US Treasury 10Y		3.16%
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous		Date
US	Housing Starts MoM	-5.6%	9.2%		17-Oct
US	Building Permits	1274k	1229k		17-Oct

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		80.8/bbl	⬆️	0.44%	20.80%
Gold (Composite)		1,227.3/oz	⬆️	0.76%	-5.82%
Coal (Newcastle)		109.3/ton	⬆️	0.05%	8.38%
Nickel (LME)		12,615/ton	⬇️	-0.32%	-1.14%
Copper (LME)		6,301/ton	⬇️	-0.02%	-13.05%
CPO (Malaysia FOB)		517/ton	⬆️	1.78%	-14.09%
Tin (LME)		19,145/ton	⬆️	0.10%	-4.39%
Rubber (TOCOM)		1.4/kg	⬆️	0.43%	-24.45%
Cocoa (ICE US)		2,141/ton	⬇️	-0.88%	13.16%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.48	6.00	250.20
FR0064	May-28	6.13	8.81	10.30	234.70
FR0065	Aug-33	6.63	8.99	10.80	208.60
FR0075	May-38	7.50	9.18	7.70	214.00
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.34	4.70	99.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.55	-0.30	124.40

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperkirakan kebutuhan besi dan baja untuk proyek pada 2019 akan meningkat 2%-3% seiring dengan pembangunan infrastruktur di kawasan timur. (Bisnis Indonesia, 16 Oktober 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (10/15) ditutup melemah disebabkan oleh rilis data penjualan retail USA yang lebih lemah daripada ekspektasi pasar. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,35% ke posisi 25.250,6 (2,15% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,59% ke posisi 2.750,8 (2,89% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,48% ke posisi 7.029,2 (-8,57% ytd) dan DAX Jerman meningkat sebesar 0,78% ke posisi 11.614,2 (-10,09% ytd) setelah negosiasi terkait kesepakatan Brexit tidak tercapai. Pasar saham Asia sementara ituditutup melemah dimana Nikkei Jepang turun sebesar 1,87% ke posisi 22.271,3 (-2,17% ytd) dan Strait Times Singapura menurun sebesar 0,76% ke posisi 3.046 (-10,49% ytd).

IHSG (10/15) ditutup melemah setelah investor domestik melakukan aksi jual atau aksi ambil untung. IHSG ditutup menurun sebesar 0,51% menjadi 5.727,3 (-4,2% mtd atau -9,89% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah negatif antara lain Indah Kiat Pulp & Paper Corp (-18,2%) ke posisi 11.700, Unilever Indonesia (-1,6%) ke posisi 43.600, dan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (-13,4%) ke posisi 10.050. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR340.1 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR57,4 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 11,6 bps ke posisi 8,88% (255.9 bps ytd). Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR14,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan kemarin (10/15). Rupiah melemah 0,10% ke posisi IDR15.220 (depresiasi 2,13% mtd atau 12,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.210 – 15.255. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.677-5.787** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.198-15.267**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15205	15167	15198	15267	15298	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	1.1559	1.1508	1.1544	1.1611	1.1642	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3156	1.3042	1.3097	1.3196	1.3240	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9930	0.9808	0.9841	0.9914	0.9954	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	112.21	111.26	111.51	112.13	112.50	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3779	1.3729	1.3748	1.3791	1.3815	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7116	0.7076	0.7103	0.7153	0.7176	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	5727	5666	5677	5787	5847	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	71.78	70.98	71.38	71.98	72.18	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1218	1209	1218	1235	1243	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1

News Highlights

- PT Pertamina EP (PEP) produksi gas mencapai 154 juta kubik per hari (mmscf) pada 3Q18.** Prabumulih Field Manager PEP mengatakan rata-rata produksi gas di lapangan Asset 2 Prabumulih Field di Sumatera Selatan pada 3Q18 sebesar 154 juta kaki kubik per hari (mmscf), atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 143,96 mmscf. Pihaknya mengatakan PEP Prabumulih Field ini juga memasok gas untuk kelistrikan di wilayah Sumatera dan Jawa. Fasilitas produksi gas menjadi salah satu perhatian utama yang terus ditingkatkan melalui inovasi, salah satunya dengan *PC-Prove Gas Poll* yang dapat mengeliminasi *production loss* sumur gas sebesar IDR2 miliar setiap bulan. (Kontan, 16 Oktober 2018)
- Penjualan sepeda motor meningkat 8,8% pada 3Q18.** Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatatkan penjualan sepeda motor domestik pada 3Q18 sebesar 4,7 juta unit atau meningkat 8,8% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar 4,3 juta unit. Sementara itu, penjualan ekspor sepeda motor hingga 9M18 yakni sebesar 438.530 unit atau meningkat 41,8% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 309.325 unit. Adapun total penjualan sepeda motor hingga 9M18 yakni sebesar 5,2 juta unit atau meningkat 11% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 4,6 juta unit. (Investor Daily, 16 Oktober 2018)
- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menurunkan target produksi menjadi 75 ribu ton pada tahun 2018.** CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia mengatakan pada 3Q18 perusahaan telah memproduksi nikel dalam matte sejumlah 18.193 ton atau menurun 10% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 20.163 ton. Oleh karena itu, dengan produksi pada 3Q18 yang di bawah perkiraan akibat aktivitas pemeliharaan yang di luar rencana, perusahaan menurunkan target produksi pada tahun ini menjadi sebesar 75 ribu ton dari target sebelumnya yang sebesar 77 ribu ton. (Bisnis Indonesia, 16 Oktober 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri